

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Temanggung yang berjumlah 266 desa dari 20 kecamatan, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 desa dari 3 kecamatan dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan teknis berpengaruh positif terhadap kompetensi aparatur desa. Hasil ini juga bisa dibuktikan dengan respon dari responden berdasar data statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai mediannya. Yang menjelaskan setiap diadakannya bimbingan teknis, kompetensi aparatur desa yang mengikuti akan meningkat dan dapat bekerja lebih produktif.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kompetensi aparatur desa. Hasil ini juga bisa dibuktikan dengan respon dari responden berdasar data statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai mediannya. Yang menjelaskan dengan memanfaatkan teknologi informasi akan memudahkan aparatur desa dalam melakukan pengelolaan dana desa.

3. Bimbingan teknis tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dilihat dari respon responden berdasar data statistik deskriptif, menjelaskan bimbingan teknis sudah tinggi. Namun ternyata berdasar nilai signifikan, tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa tersebut.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini juga bisa dibuktikan dengan respon dari responden berdasar data statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai mediannya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, dan dapat lebih cepat atau tepat waktu dalam penyelesaiannya.
5. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dilihat dari hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median. Namun nilai rata-rata tersebut masih masuk dalam skala likert 4, yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6. Bimbingan teknis berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kompetensi aparatur desa. Hasil ini juga bisa dibuktikan dengan respon dari responden berdasar data statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai mediannya. Di dalam lapangan, hasilnya dapat ditunjukkan dengan setiap desa sudah membuat banner berdasar penerimaan dan pengeluaran dana desa tersebut, sehingga masyarakat bisa mengetahui aliran dana yang dikelola pemerintah desa.
7. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kompetensi aparatur desa. Hasil ini juga bisa

dibuktikan dengan respon dari responden berdasar data statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai mediannya. Di dalam lapangan juga bisa dilihat dari setiap desa sudah menggunakan aplikasi Siskeudes yang dapat memudahkan aparatur dalam melakukan pengelolaan dana desa sehingga terwujudnya akuntabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang dinilai berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut dikarenakan pengaruh terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 45,8% sehingga masih terdapat 54,2% dari variabel-variabel diluar model.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan metodewawancara secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas obyek penelitian ataupun mengganti wilayah obyek penelitian supaya hasil penelitian yang didapat lebih baik dari penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu bimbingan teknis dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel di desa yang berada di tiga kecamatan, yaitu kecamatan Bulu, Kedu, dan Tembarak. Sehingga hasil dan

kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat di aplikasikan atau di realisasikan untuk seluruh wilayah desa yang ada di Indonesia.

3. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey dengan membagikan kuesioner tanpa ikut terlibat langsung dengan melalui wawancara, sehingga informasi yang disampaikan oleh responden rentan terhadap bias.